1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RINGKASAN

AURELIA SYBILL PUTRI RUHIYAT. Sistem Akuntansi Penghapusan Barang Milik Negara pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor (*Accounting System for the Write-Off of State Property at the Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor*). Dibimbing oleh SLAMET SOESANTO.

Terciptanya Laporan Barang Milik Negara (BMN) yang efektif dan akuntabel, tidak lepas dari hasil upaya Pengelolaan BMN, yang merupakan sebuah kewajiban bagi setiap instansi pemerintahan untuk melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor selaku Kuasa Pengguna Barang perlu melakukan Pengelolaan BMN agar setiap BMN yang ada terkendali, baik secara fisik maupun administrasi. Agar terwujudnya optimalisasi pengelolaan BMN, hal tersebut dapat dilakukan dengan proses penghapusan BMN.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu menjelaskan kebijakan dari penghapusan BMN, menjelaskan sistem akuntansi penghapusan BMN, menjelaskan penggunaan aplikasi SIMAK-BMN dalam penghapusan BMN, menjelaskan penerapan pengendalian internal pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor serta menguraikan masalah yang timbul dan solusi yang diberikan dalam penghapusan BMN pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor dimulai tanggal 24 Januari sampai dengan 18 Maret 2022. Metode yang digunakan dalam teknik pengampulan data yaitu wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Tugas akhir ini membahas Sistem Akuntansi Penghapusan BMN pada Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor dengan kebijakan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Fungsi yang terkait dalam proses penghapusan BMN terdiri dari Urusan Perencanaan dan Keuangan, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, Sekretaris Jenderal Kementerian ATR/BPN dan KPKNL. Prosedur penghapusan BMN dimulai dengan mengajukan usulan penghapusan kepada Sekretaris Jenderal, serta usulan lelang kepada KPKNL. Setelah kedua usulan tersebut disetujui, maka lelang akan dilaksanakan lalu dilakukan penghapusan pada aplikasi SIMAK-BMN. Dokumen yang digunakan yaitu BA Opname Fisik, BAPP BMN Kondisi Rusak Berat, Surat Permohonan Penghapusan, BAHPP BMN, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Limit Penjualan BMN, Surat Pernyataan Tidak Mengganggu Tupoksi, Surat Persetujuan Penghapusan/Penjualan, Surat Permohonan Lelang, Pengumuman Lelang, Hasil Pelaksanaan Lelang, Risalah Lelang, BAST, Bukti Penerimaan Negara, Surat Permohonan SK Penghapusan, dan SK Penghapusan. Catatan yang digunakan yaitu berupa Jurnal Penghentian BMN dari Penggunaan dan Jurnal Penghapusan BMN.

Aplikasi SIMAK-BMN merupakan sebuah *software* yang dirancang untuk menyederhanakan proses manual yang berkaitan dengan pengelolaan BMN. Pengendalian internal yang diterapkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh COSO. Kendala yang terjadi saat penghapusan BMN adalah prosesnya memakan waktu yang cukup lama saat melakukan pengajuan ke Pengguna Barang, serta terjadinya gagal lelang. Dalam hal ini, Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor sudah mampu mengatasinya dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: Aplikasi SIMAK-BMN, Lelang, Pengelolaan BMN, Penghapusan BMN, Sistem Akuntansi